

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

UD Bina Makmur adalah perusahaan UMKM yang bergerak di bidang produksi dan pengolahan ikan tuna. UD Bina Makmur terletak di Pacitan, Jawa Timur. Perusahaan ini memproduksi berbagai macam olahan ikan tuna, seperti Tahu Tuna, Bakso Tuna, Nugget Tuna, Otak-Otak Tuna, Siomay Tuna, dan Kerupuk Tuna. Produk olahan ikan tuna dipasarkan dengan cara menawarkan langsung kepada konsumen dengan menggunakan jejaring sosial (seperti *WhatsApp*). Pemasaran produk olahan ikan tuna dilakukan melalui beberapa outlet yang berada di tujuh kota di Jawa Timur, Yogyakarta, Solo, Jakarta, dan Bandung. Berdasarkan data penjualan tahun 2018 sampai dengan tahun 2020, diketahui rata-rata hasil penjualan produk Tahu Tuna sebesar 3.090 pack/bulan (Lampiran B).

UD Bina Makmur dalam penjualan produk terlebih dahulu menjualnya kepada orang-orang terdekatnya, setelah produk tersebut secara bertahap dikenal banyak orang, UD Bina Makmur mulai mencoba menjual produknya secara meluas. Saat memproses pesanan produk, itu dilakukan secara tertulis dalam dokumen. Data total penjualan Tahu Tuna tahun 2018 sebanyak 28.320 pack, dengan rata-rata penjualan 2.360 pack/bulan. Total penjualan Tahu Tuna tahun 2019 sebanyak 63.455 pack, dan rata-rata penjualan 5.288 pack/bulan. Pada tahun 2020 total penjualan Tahu Tuna turun akibat dampak wabah, dan produksi terpaksa terhenti selama tiga bulan. Pada tahun 2020, total penjualan hanya 19.455 pack, rata-rata penjualan 1.621 pack/bulan. Penjualan Tahu Tuna semakin meningkat setiap tahunnya. Pada saat yang sama, penjualan produk lain juga mengalami pasang surut. Saat ini UD Bina Makmur belum melakukan monitoring penjualan serta mengecek tingkat keberhasilan penjualan, sehingga tidak memungkinkan untuk memonitoring penjualan di masa mendatang karena hanya menerima pesanan berdasarkan produk yang tersedia. Jika produk berkurang, maka akan diproduksi lagi. Oleh karena itu, bagian marketing belum dapat memonitoring data penjualan.

UD Bina Makmur memasarkan produk dengan cara menawarkan langsung kepada konsumen melalui media sosial *whatsapp*. Pada tahun 2018 diketahui bahwa kegiatan pemasaran telah mencapai 4 kota, selanjutnya pada tahun 2019 sampai awal tahun 2020 kegiatan pemasaran mencapai 15 kota, namun pada bulan maret 2020 hingga saat ini kegiatan pemasaran mengalami penurunan menyisakan 7 kota karena bagian marketing belum bisa merencanakan teknik pemasaran yang belum merata di setiap outlet kota yang tersedia. Teknik pemasaran merupakan suatu metode untuk mempromosikan produk atau jasa yang dihasilkan oleh perusahaan dengan strategi-strategi yang terbaik untuk memperoleh keuntungan. Teknik pemasaran yang akan diambil di penelitian ini dengan memberikan diskon apabila konsumen membeli 5 pack/produk. Hal ini disebabkan karena teknik pemasaran yang digunakan hanya menggunakan media sosial yaitu *whatsapp*, kurangnya promosi, dan belum adanya pemberian potongan harga kepada konsumen.

Dengan adanya permasalahan yang telah dijelaskan sebelumnya maka dibutuhkan adanya model manajemen bagaimana menentukan strategi pemasaran dan strategi penjualan menggunakan metode *Plan, Do, Check, dan Act*. Maka dari itu dibuatlah sebuah penelitian yang berjudul “**SISTEM INFORMASI MANAJEMEN PEMASARAN OLAHAN IKAN TUNA UMKM UD BINA MAKMUR (INGGIL) PACITAN**”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah UMKM Olahan Ikan Tuna, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat diidentifikasi, antara lain:

1. Bagian Marketing belum dapat memonitoring hasil penjualan produk.
2. Bagian Marketing belum dapat merencanakan teknik pemasaran yang merata di setiap kota.

1.3 Maksud

Maksud dari penelitian ini adalah untuk merancang sistem informasi manajemen pemasaran olahan ikan tuna dengan berbasis *website*. Guna untuk

membantu UMKM dalam memonitoring data pemasaran dan penjualan produk olahan ikan tuna.

1.4 Tujuan

Tujuan dari penelitian ini diantaranya:

1. Mempermudah Bagian Marketing dalam memonitoring hasil penjualan produk.
2. Mempermudah Bagian Marketing dalam merencanakan teknik pemasaran yang merata.

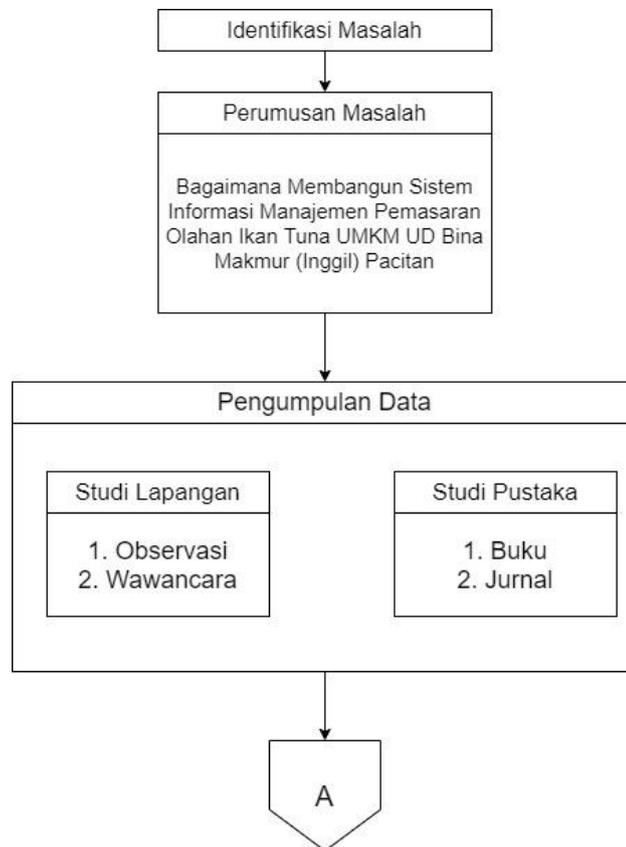
1.5 Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan dan identifikasi masalah diatas maka dapat dibuat suatu batasan masalah untuk memperkecil permasalahan penelitian ini, batasan permasalahan yang dibuat yaitu meliputi:

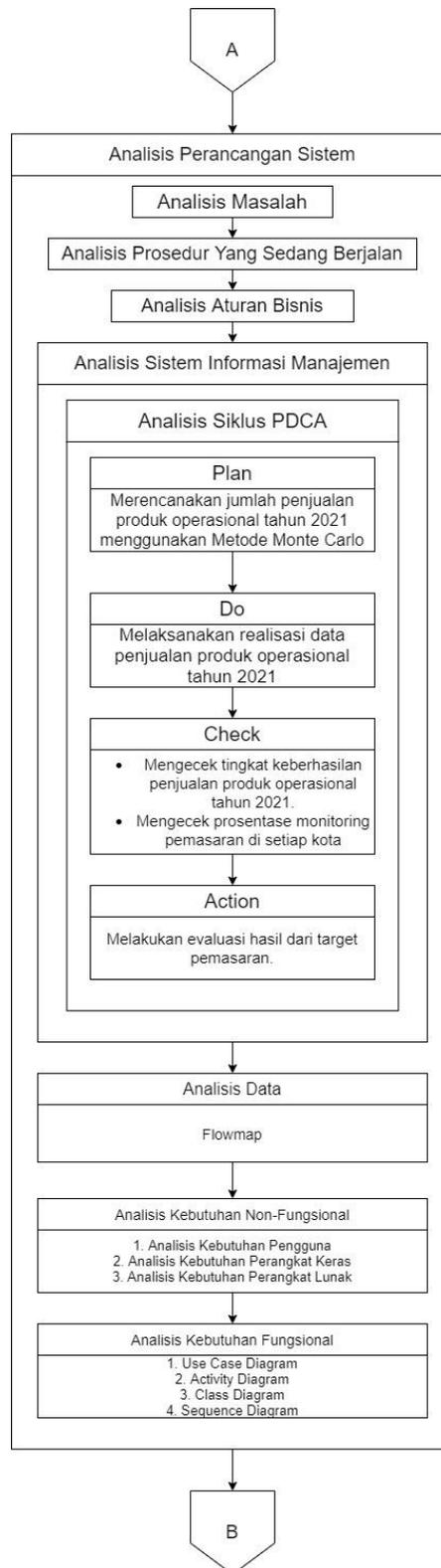
1. Data yang digunakan adalah data outlet, data jenis produk, dan data penjualan tahun 2018-2020.
2. Proses yang ada di dalam sistem, antara lain proses pengelolaan penjualan produk, proses penentuan target penjualan, proses memonitoring penjualan, proses target pemasaran.
3. Analisis Sistem Informasi Manajemen pemasaran menggunakan model PDCA (*plan, do, check, act*).
4. Perencanaan jumlah produk perbulan menggunakan Simulasi Metode Monte Carlo.
5. Model analisis dan perancangan pada pembangunan sistem ini adalah analisis dan perancangan berbasis objek dengan menggunakan *UML (Unified Modeling Language)*.
6. Output sistem yang dibangun meliputi laporan penjualan perbulan, estimasi penjualan, laporan penjualan pertahun, monitoring penjualan produk perminggu dengan grafik batang, target pemasaran produk setiap kota dengan grafik batang.
7. Analisis kasus mengambil data produk tahu tuna.
8. Penelitian ini tidak membahas laporan keuangan produk.

1.6 Metodologi Penelitian

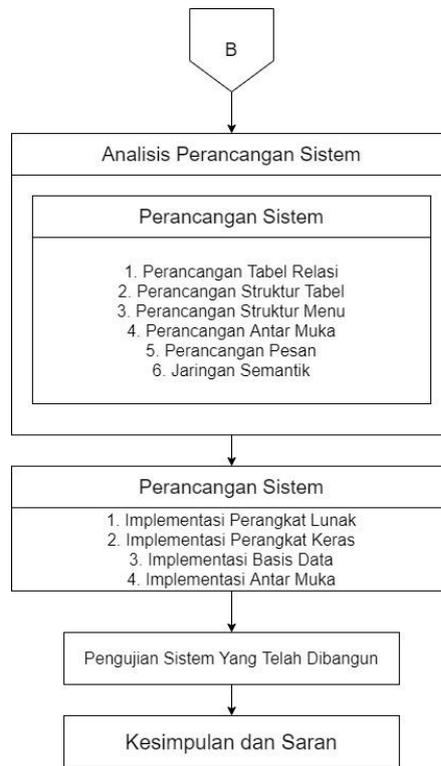
Metode penelitian merupakan suatu kegiatan ilmiah yang terencana, terstruktur, sistematis dan memiliki tujuan tertentu baik praktis maupun teoritis. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Metode deskriptif adalah suatu metode penelitian yang ditunjukkan untuk membuat gambaran atau lukisan secara sistematis, aktual, dan akurat melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya. Langkah-langkah dalam melakukan penelitian ini dapat dilihat pada gambar berikut :



Gambar 1.1 Alur Metodologi Penelitian



Gambar 1.2 Alur Metodologi Penelitian (Lanjutan)



Gambar 1.3 Alur Metodologi Penelitian (Lanjutan)

Keterangan dari masing-masing tahap metode penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Identifikasi Masalah

Tahap ini adalah permulaan dari penelitian, mengidentifikasi atau mengenali masalah-masalah yang ada pada pemasaran di UD Bina Makmur.

2. Merumuskan Maksud dan Tujuan

Pada tahap ini adalah melakukan perumusan masalah agar fakta dan data di lapangan menjadi jelas, dalam penelitian ini perumusan masalahnya adalah bagaimana membangun sistem informasi manajemen pemasaran di UD Bina Makmur.

3. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dapat diperoleh secara langsung dari UD Bina Makmur dan referensi-referensi yang telah diperoleh. Adapun metode pengumpulan data yang digunakan untuk mendapatkan data sebagai berikut :

a. Wawancara

Metode pengumpulan data yang dilakukan dengan mengadakan tanya jawab secara langsung dengan pemilik umkm di UD Bina Makmur.

b. Observasi

Merupakan metode pengumpulan data dengan melakukan pengamatan terhadap objek secara langsung di UD Bina Makmur.

c. Studi Literatur

Metode pengumpulan data dengan cara mengumpulkan jurnal, paper, dan bacaan yang berkaitan dengan topik yang sama.

4. Analisis Masalah

Analisis masalah adalah uraian permasalahan yang disesuaikan dengan hasil dari identifikasi masalah dan tujuan

5. Analisis prosedur yang sedang berjalan

6. Analisis aturan bisnis yang ada pada tempat penelitian

7. Analisis sistem informasi manajemen

Analisis PDCA (*Plan, Do, Check, Action*) merupakan metode yang digunakan dalam sistem informasi manajemen yang akan dibangun, berikut penjelasan mengenai PDCA:

- a. *Plan* (merencanakan) merupakan tahap mengidentifikasi tujuan organisasi, membuat target atau sasaran untuk mencapai tujuan dan mengembangkan rencana aktivitas kerja dalam sebuah perusahaan.
- b. *Do* (kerjakan) merupakan proses kegiatan yang dimana mengerjakan apa yang telah direncanakan.
- c. *Check* (pengecekan) merupakan proses kegiatan pengecekan apakah rencana yang sudah dibuat pada tahap *plan* sudah sesuai dengan yang dikerjakan pada tahap *do*.
- d. *Action* (tindak lanjut) merupakan proses kegiatan yang sudah dilakukan di tahap *check* selanjutnya memutuskan atau menindaklanjuti hasil untuk perencanaan berikutnya.

8. Analisis data

Analisis data merupakan proses menganalisis data-data yang digunakan dalam penelitian, dalam hal ini dapat berupa *Flowmap*.

9. Analisis kebutuhan non-fungsional

Analisis kebutuhan non-fungsional merupakan analisis yang dibutuhkan untuk menentukan kebutuhan spesifikasi sistem. Adapun analisis yang diperlukan pada tahap ini, yaitu sebagai berikut:

- a. Analisis kebutuhan pengguna merupakan analisis yang berisi spesifikasi minimum pengguna untuk dapat menggunakan sistem.
- b. Analisis perangkat lunak merupakan analisis yang berisi spesifikasi minimum perangkat lunak yang dibutuhkan untuk menjalankan sistem.
- c. Analisis perangkat keras merupakan analisis yang berisi spesifikasi minimum perangkat keras yang dibutuhkan untuk dapat menjalankan sistem.

10. Analisis kebutuhan fungsional

Analisis kebutuhan fungsional merupakan analisis yang dibutuhkan untuk menggambarkan aliran data, perencanaan, dan pembuatan sketsa yang akan digunakan. Adapun analisis yang digunakan pada tahap ini, yaitu sebagai berikut:

- a. Use Case Diagram
- b. Activity Diagram
- c. Class Diagram
- d. Sequence Diagram

11. Perancangan sistem

Tahap perancangan sistem dilakukan untuk menggambarkan hasil dari analisis sistem. Adapun kegiatan-kegiatan dalam perancangan sistem, yaitu sebagai berikut:

- a. Perancangan tabel relasi
- b. Perancangan struktur tabel
- c. Perancangan struktur menu
- d. Perancangan antarmuka (*User Interface*) merupakan gambaran tampilan sistem dari sisi pengguna.
- e. Perancangan pesan merupakan gambaran tata letak tampilan dari keterangan tekstual secara terinci.

- f. Jaringan semantik merupakan gambaran pengetahuan grafis yang menunjukkan hubungan yang saling bersangkutan antar berbagai antarmuka.

12. Implementasi sistem

Tahap implementasi sistem merupakan tahap dimana sistem yang telah dirancang akan diimplementasikan yang diharapkan dapat digunakan secara optimal dan sesuai dengan kebutuhan. Adapun kegiatan-kegiatan dalam proses implementasi, yaitu sebagai berikut:

- a. Implementasi perangkat lunak
- b. Implementasi perangkat keras
- c. Implementasi basis data
- d. Implementasi antarmuka

13. Pengujian Sistem Informasi

Pada tahap ini dilakukan implementasi dari analisis dan perancangan yang telah dibuat sebelumnya sehingga menjadi sebuah kode program. Setelah itu dilakukan pengujian terhadap sistem yang sudah dibangun sebelum dijalankan di UD Bina Makmur.

14. Kesimpulan dan Saran

Tahap terakhir ini dilakukan untuk merumuskan kesimpulan dan saran terhadap sistem yang telah dibangun.

1.7 Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah penulis dalam melakukan penelitian ini, maka penulis membagi sesuai dengan ruang lingkup yang dijelaskan sebelumnya secara garis besar, yang dibagi menjadi beberapa bab yang secara ringkas dapat dijabarkan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini berisi pendahuluan yang terdiri dari latar belakang, identifikasi masalah, maksud, tujuan, batasan masalah, metodologi penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini membahas berbagai konsep dasar dan teori-teori yang berkaitan dengan topik penelitian yang dilakukan dan hal-hal yang berguna dalam proses analisis permasalahan serta tinjauan terhadap penelitian-penelitian serupa yang telah pernah dilakukan sebelumnya termasuk sintesisnya.

BAB III ANALISIS DAN PERANCANGAN

Dalam bab ini berisi analisis dalam pembangunan sistem yaitu gambaran umum sistem, analisis basis data, analisis kebutuhan fungsional dan analisis kebutuhan non fungsional. Pada perancangan berisi mengenai perancangan data, perancangan menu, perancangan antarmuka, dan jaringan semantik.

BAB IV IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN

Dalam bab ini pembahasan mengenai implementasi dalam bahasa pemrograman yaitu implementasi kebutuhan perangkat keras dan perangkat lunak, implementasi basis data, implementasi antarmuka dan tahap-tahap dalam melakukan pengujian perangkat lunak.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab ini berisi hal-hal yang bisa disimpulkan dari hasil keseluruhan penelitian yang dilaksanakan di UMKM UD Bina Makmur Pacitan dan aplikasi yang dibangun, serta saran untuk pengembangan sistem selanjutnya.